

Pengawasan Senpi Melalui Aplikasi Online

SEMARANG (KR) - Kecenderungan penyalahgunaan senjata api (senpi) oleh masyarakat mendorong Ditintelkam Polda Jateng meningkatkan pengawasan kepemilikan senpi dengan membuat Aplikasi Senpi Online (ASO). Kapolda Jateng Irjen Pol Ahamd Luthfi menyampaikan hal itu pada launching ASO, Selasa (6/4) di Hotel Patra Jasa. Aplikasi itu sebagai respons Ditintelkam Polda Jateng terkait adanya kenaikan penyalahgunaan senpi yang dipegang masyarakat. Aplikasi ASO bisa di download di App Playstore. Ditintelkam Polda Jateng Kombes Pol Djati Wiyoto Abadi menyebutkan senpi memiliki 3 (tiga) golongan yaitu senpi bela diri, senpi olahraga dan senpi instansi. Di dalam aplikasi tersebut, terdapat nama pemilik senpi, nomor registrasi senpi, alamat pemilik senpi dan masa berlaku surat izin penggunaan senpi.

"Jika surat izin sudah hampir habis, kita bisa memberi peringatan melalui notifikasi atau pesan pada pemilik senpi bahwa surat izin yang bersangkutan satu bulan ke depan sudah habis dan harus diurus perpanjangannya surat izinnya," jelas Djati Wiyoto. Dikatakan saat ini pihaknya sudah bekerja sama dengan Persatuan Menembak Indonesia (Perbakin) untuk memberitahukan kepada seluruh masyarakat pengguna senpi di luar TNI-Polri agar mendownload aplikasi tersebut supaya bisa diawasi penggunaannya. "Kaitan masalah izin senpi sering terlupakan padahal kalau izin sudah habis itu masuk dalam kategori pelanggaran," tambahnya. Djati Wiyoto berharap dengan adanya aplikasi ini penggunaan senpi non organik TNI-Polri bisa ditingkatkan pengawasannya. (Cry)

Digelar, Sosialisasi UU Perlindungan Anak



KR-Bagyo Harsono

Nanda Cahya Pribadi

MAGELANG (KR) - Bupati Magelang diwakili Asisten Pemerintahan dan Kesra, Nanda Cahya Pribadi, Senin (5/4) membuka Sosialisasi Undang-undang Perlindungan Anak di Pendapa Tourist Information Centre (TIC) Kabupaten Magelang. Nanda mengatakan bahwa tanggung jawab negara, melalui pemerintah pusat dan daerah terhadap anak, dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 telah diatur dalam beberapa pasal. Di antaranya mewajibkan dan memberikan tanggung jawab untuk menghormati pemenuhan hak anak tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan, jenis kelamin, etnik budaya dan bahasa, urutan kelahiran dan kondisi fisik/mental. "Undang-Undang tentang Perlindungan Anak menyebutkan, bahwa perlindungan anak bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera," katanya.

Disampaikan, negara perlu mengambil langkah-langkah yang optimal dan komprehensif, dengan tidak hanya memberikan pemberatan sanksi pidana. "Di sisi lain juga menerapkan bentuk pencegahan (preventif) bagi pelaku kekerasan seksual terhadap anak," tegasnya. Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Slamet Achmad Husein menambahkan, secara ekonomi, pariwisata memiliki peranan penting dalam roda perekonomian namun pengembangan pariwisata juga memiliki risiko berupa rentannya anak-anak di destinasi wisata menjadi korban kejahatan, kekerasan dan eksploitasi anak. SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilatih agar bisa menyesuaikan dengan kondisi saat ini, yaitu kondisi pandemi Covid-19 agar lebih kreatif bisa beradaptasi dengan keadaan sekarang. Dengan wisata yang ramah anak, pandemi tidak membatasi kita untuk selalu berkreasikan dan tetap selalu semangat dan sehat. (Bag)

PR YAKKUM RILIS BUKU PANDUAN Wujudkan Desa Inklusif Disabilitas

PURWOREJO (KR) - Pusat Rehabilitasi Yakkum merilis buku Panduan Fasilitas Desa Inklusif di Pendapa Kabupaten Purworejo, Rabu (7/4). Buku tersebut memuat prosedur kerja bersifat sinergistik antarpemangku kepentingan di masyarakat dan pemerintah. "Buku itu juga berisi berbagai ide dan gagasan yang inovatif untuk mendorong berkembangnya desa menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis, tentunya dengan tidak mengesampingkan hak-hak disabilitas," tutur Manajer Program PR Yakkum Jaimun. Menurutnya, buku panduan tersebut akan dimanfaatkan setidaknya pada desa-desa di Kabupaten Purworejo yang menjadi binaan PR Yakkum. Namun, PR Yakkum tetap menargetkan buku panduan dapat tersebar ke seluruh desa di Purworejo.

PR Yakkum bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo dalam mewujudkan Desa Inklusif Disabilitas. Sebanyak 50 desa menjadi binaan lembaga itu sejak tahun 2019. Saat ini hampir separuh desa binaan sedang menuju tahap madya, sedangkan sisanya pratama. Upaya mewujudkan desa inklusif merupakan strategi penting dalam memberdayakan para penyandang disabilitas di desa. "Sebab saat ini masih sebagian besar desa-desa yang ada di wilayah binaan, belum jadi desa yang inklusif bagi penyandang disabilitas," terangnya. Jaimun mengatakannya indikasi akan hal itu terlihat dari belum banyaknya desa yang belum memiliki data disabilitas, belum melibatkan disabilitas dalam berbagai kegiatan desa, melibatkan dalam perencanaan pembangunan, serta sebagian besar desa belum menganggarkan pembangunan infrastruktur ramah disabilitas. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Penyerahan buku panduan untuk mewujudkan Desa Inklusif Disabilitas.

Bank Jateng Pertahankan Kinerja Positif

SEMARANG (KR) - Direktur Utama (Dirut) Bank Jateng Supriyatno, mengatakan kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan demi menekan dan memutus rantai penyebaran virus corona, berpengaruh pada semakin terbatasnya mobilitas masyarakat, penurunan permintaan, dan terhambatnya proses produksi. Hal itu memberikan pengaruh besar pula pada industri perbankan dan perekonomian.

Hal itu disampaikan saat memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-58 Bank Jateng di dua tempat, yaitu di Kantor Pusat Bank Jateng di Semarang dan Bank Jateng Cabang Jakarta, Selasa (6/4). Di tengah kondisi ekonomi yang menantang itu, Bank Jateng mampu mem-

pertahankan kinerja positif dan capaian kinerja yang baik selama tahun 2020. Hal itu bisa dilihat dari kilas balik tahun buku 2020 yang berkenaan dengan rekapitulasi kinerja dan pengelolaan perusahaan, pencapaian rencana dan target, serta realisasi program strategis.

Menurut Supriyatno, perolehan laba bersih Bank Jateng selama tahun berjalan sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat Rp 1,12 triliun, naik dibandingkan 6,55% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan kinerja neraca keuangan tercermin dari perolehan jumlah Aset, Liabilitas, dan Ekuitas yang sampai dengan akhir tahun 2020 terrealisasi sebesar Rp 73,11 triliun, Rp 65,04 triliun, dan Rp

8,60 triliun.

"Pencapaian jumlah aset menunjukkan kenaikan sebesar 1,73% dari tahun sebelumnya. Ini menempatkan Bank Pembangunan Daerah dengan aset terbesar ke-3 di antara 27 BPD se-Indonesia, sekaligus menjadikan Bank Jateng sebagai The Top BUMD Tahun 2021 kategori aset Rp 50 triliun sampai dengan Rp 100 triliun," tutur Supriyatno. Sedangkan akumulasi penyaluran kredit dan pembiayaan selama 2020 mencapai Rp 51,11 triliun, tumbuh 4,39% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 48,95 triliun. Penghimpunan DPK sebesar 58,98 triliun, tumbuh 19,62% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 49,30 triliun.

Supriyatno mengajak se-

genap karyawan Bank Jateng tetap optimis dan bangga, karena Bank Jateng sepanjang 2020 menorehkan banyak prestasi, seperti peringkat I Customer Purchase, Satisfaction-ATM (Infobank - MRI), Bank Terbaik 2020 Kategori BPD Dengan Mo-

dal Inti Rp 5 triliun - Rp 30 triliun (Berita Satu), Diamond Trophy 2020 - For the Financial Performance with Predicate Excellent During 2000 - 2019 (Infobank), The Most Innovative Regional Bank (CNBC Indonesia), serta penghargaan lainnya. (Bdi)



KR-Budiiono

Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno (kanan) menyerahkan tumpeng kepada Pemimpin Bank Jateng Cabang Jakarta Wasito Adi Waluyo.

BANTU KORBAN BANJIR DI NTT

Polda Jateng Kirim Personel dan Makanan

SEMARANG (KR) - Terkait bencana banjir bandang yang melanda Nusa Tenggara Timur (NTT), Rabu (7/4) Polda Jateng mengirim bantuan makanan dan pakaian.

Bantuan kemanusiaan diangkut truk box Brimob, dilepas Karo Ops Polda Jateng Kombes Pol Drs Firly Ruspang Samsosir di Mapolda Jateng. "Bantuan tersebut kami harapkan bisa meringankan beban saudara-saudara di NTT. Kami turut berempati atas bencana banjir bandang dan semoga kondisi segera pulih kembali," ungkap Firly Ruspang Samsosir.

Menurut Firly Rusoang bantuan korban banjir bandang akan diserahkan

lewat Polda Bali. Barang-barang tersebut di antaranya berupa biskuit untuk bayi, biskuit kaleng, mie instan, dan susu bubuk bayi.

Sedangkan pakaian berupa daster, baby dool, celana pendek dewasa, sarung, kaos bolong dewasa, dan kaos oblong anak. Selain itu pakaian dalam pria, pakaian dalam wanita, pakaian dalam anak, serta perlengkapan lain seperti selimut, handuk, pampers, pembalut, mi-

nyak kayu putih, tikar dan sandal.

"Bantuan tersebut sebagai wujud kepedulian jajaran Polda Jateng untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena bencana di NTT," jelas Firly Ruspang. Sebelumnya Polda Jateng juga telah memberangkatkan 13.000 personel menuju NTT, terdiri tim dapur lapangan, mobil water Treatment dan Keperluan SAR. Personel Polri, TNI, bersama instansi lain bersinergi membangun rumah tinggal sementara atau tenda/tenda untuk para korban banjir.

Diketahui sebelumnya

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengungkapkan bencana alam banjir bandang telah melanda NTT pada Minggu (4/4), menyebabkan 84 korban meninggal

dunia dan 103 orang lainnya hilang. Selain itu, bencana alam itu juga mengakibatkan 123 warga luka-luka dan 2.683 jiwa terdampak dari bencana banjir bandang. (Cry)



KR-Karyono

Menggunakan angkutan truk box Brimob, Polda Jateng mengirim bantuan kemanusiaan bagi korban banjir Nusa Tenggara Timur (NTT).

FKG Unissula Ambil Sumpah Dokter Gigi Baru



KR-Sugeng Irianto

Dekan FKG (kiri) menandatangani berkas sumpah dokter gigi.

SEMARANG (KR) - Dekan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang drg Suryono SH MM PhD mengambil sumpah 20 dokter gigi baru lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Angkatan XXVI di aula lantai 10 Kampus setempat, Selasa (6/4). Terpilih sebagai lulusan terbaik drg Liffita Layyinatun Syifa dengan IPK S1 3,47 dan IPK Profesi 3,44.

Hadir baik secara offline maupun online di antara-

nya Rektor Unissula Drs Bejo Santoso MT PhD, Drs H Tjuk Subchan Sulchan (Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung), Ketua Konsil Kedokteran Gigi Indonesia Prof Dr drg Melanie Hendriaty Sadono MBIomed PBO, Kepala PDGI Pengwil Jateng Drg Sri Yuniarti Rahayu SpKG MARS, dan Wakil Dekan I FK Unissula Dr drg Yayun Siti Rochmah SpBM.

"Sumpah kedokteran dan kedokteran gigi biasanya dilakukan daring

lewat perwakilan 2 orang. Kali ini hadirkan secara langsung para dokter gigi baru yang disumpah dan terobosan agar orang yang disumpah merasakan langsung. Kami memberi contoh meski kami sudah divaksin dan dites negatif sebelum acara, kami tetap memakai masker dan face shield sebagai mematuhi penuh proses," ujar Dekan FKG Unissula.

Dirinya berharap dokter gigi baru terutama yang berasal dari luar kota atau luar pulau akan mau kembali dan mengabdikan di tempat asal. Sehingga tenaga dan ilmunya bisa lebih bermanfaat bagi warga di daerah asal tersebut terutama di daerah yang agak terpencil atau daerah 3 T. Dekan FKG juga berharap para dokter baru terus selalu update ilmu dan skill di bidang kedokteran gigi yang mereka geluti selama ini. Juga membawa nama baik Unissula di masyarakat. (Sgi)

Kota Magelang Segera Miliki BPBD

MAGELANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) secara ex officio, Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang segera membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), yang merupakan perangkat daerah tugas dan fungsinya menangani dan menanggulangi bencana.

Rencana pembentukan BPBD direspon positif Ketua DPRD Kota Magelang Budi Prayitno. Selasa (6/4), Budi Prayitno mengatakan pembentukan Panitia Khusus (Pansus) langsung dilakukan, demikian juga pembahasan pembahasannya. Keberadaan BPBD di Kota Magelang dinilai sangat penting, dan pihaknya sudah mendorong sejak beberapa waktu lalu. Selama ini anggaran BPBD melekat di Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra), sehingga dinilai kurang maksimal dalam penanganan kecenderungan di Kota Sejuta Bunga ini. "Dengan terbentuknya badan sendiri, tugas dan fungsinya akan lebih maksimal," katanya. Terkait kebencanaan, bisa terakomodir semua di badan ini. BPBD ini sudah menjadi amanah UU agar tiap daerah memiliki BPBD. Dengan dasar yang kuat ini, maka segera direalisasikan.

Walikota Magelang dr Muchamad Nur Aziz mengatakan BPBD ini pembentukan perangkat baru ini berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 yang merupakan gubahan dari Peraturan Daerah Nomor 3/2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah. Dibenarkan, selama ini Pemerintah Kota Magelang belum membentuk BPBD. Tugas-tugas kebencanaan dilaksanakan beberapa perangkat daerah, seperti Satpol PP, Dinsos, Disperkim, DLH, dan DPU PR. Berdasarkan hasil kajian kebencanaan serta indeks ratio bencana Indonesia (IRBI) tahun 2018, lanjutnya, disebutkan bahwa indeks ratio bencana per kabupaten/kota provinsi Jateng, Kota Magelang memiliki tingkat risiko tinggi dengan skor 108. (Tha)

Gabungan Komunitas Bangun Rumah Mujiati

PURWOREJO (KR) - Berbagai komunitas di Kabupaten Purworejo gotongroyong membangun rumah Mujiati di RT 02 RW 03 Dusun Jlamprang Desa Kaliurip Kecamatan Bener. Mereka bergerak membantu setelah mengetahui Mujiati selama belasan tahun tinggal di Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Gabungan komunitas yang dimotori Indonesian Offroad Federation (IOF), mengumpulkan berbagai bahan bangunan. Sebagian juga memberangkatkan anggotanya untuk terjun bekerja bakti membangun rumah itu.

Dewan Pembina IOF M Hardjanto mengatakan, kegiatan amal itu bermula dari adanya informasi warga Dusun Jlamprang yang tinggal di RTLH. "Kondisinya memprihatinkan, namun tidak bisa dibangun karena tanahnya bukan milik Mujiati. Kami survei

dan memang kondisinya sangat tidak layak," tuturnya, Selasa (6/4). Harjanto mendapat informasi jika Mujiati telah mendapat wakaf tanah berukuran 5 x 6 meter dari saudaranya. Anak sulung Mujiati juga sudah membangun fondasi di tanah itu. Namun, pekerjaan tidak dilanjutkan karena si sulung menikah, sehingga belum bisa membantu orang tuanya.

Harjanto mengajak rekan-rekannya di IOF, Kodim 0708 Purworejo, komunitas Kebo Mania, dan pendekar padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), untuk turun membantu. "Ternyata responsnya baik sekali, bahkan masyarakat Kaliurip juga banyak yang membantu. Kami meneruskan pembangunan berdasar fondasi yang dulu dibangun anak Mujiati," terangnya.

Mujiati mengaku sudah 15 tahun tinggal di rumah itu bersama anak-anaknya. Perempuan itu tidak mampu memperbaiki rumah karena penghasilannya sebagai buruh asuh anak sangat terbatas. "Saya kerja sendiri untuk mencukupi kebutuhan, suami sudah meninggal dunia. Dulu pernah kerja momong anak, tapi berhenti sejak pandemi dan sekarang hanya membuat besek di rumah," katanya. Perempuan itu hanya berpenghasilan kurang lebih Rp 20.000/minggu, dan habis untuk makan dan ongkos transportasi anaknya yang bersekolah di Purworejo.

Pemerintah desa juga peduli dengan kondisi Mujiati. Menurutnya, perangkat desa pernah mengusulkan bantuan rehab RTLH, tapi tidak terwujud karena terkendala status kepemilikan tanah. "Dulu gagal

dapat bantuan, tapi sekarang ternyata ada para dermawan yang bersedia membantu membangun rumah layak. Terima kasih juga untuk saudara di Jakarta yang berkenan mewakafkan sebagian tanahnya untuk dibangun rumah," ujarnya.

Komandan Koramil 13 Kecamatan Bener Kapten Dhaliman mengemukakan, TNI siap bersinergi dengan berbagai komunitas untuk membantu ma-

sarakat yang membutuhkan bantuan. Kerja sama, lanjutnya, merupakan unsur penting dalam mewujudkan situasi Purworejo yang aman dan kondusif. Dhaliman menargetkan, proses pembangunan rumah sehat itu selesai dalam lima hari.

"Target kami, lima hari selesai. Setiap hari, TNI, komunitas, dan masyarakat, kerja bakti menyelesaikan pekerjaan," tandasnya. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Pembangunan rumah Mujiati di Desa Kaliurip Bener.